

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS DAN SUPERVISI
AKADEMIK DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD SE-
KECAMATAN CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

SAFRINA

A510130227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS DAN SUPERVISI
AKADEMIK DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD SE-
KECAMATAN CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2016/2017**

Diajukan Oleh:

SAFRINA

A510130227

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Surakarta, 17 Juni 2017



(Dra, Sri Hartini, SH.,M,Pd)

NIK. 050

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS DAN SUPERVISI
AKADEMIK DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD SE-
KECAMATAN CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SAFRINA

A510130227

Telah dipersiapkan di depan dewan penguji

Pada hari Rabu, 26 Juli 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. (Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd) | () |
| 2. (Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd) | () |
| 3. (Honest Umami Kaltsum, SS, M.Hum) | () |

Surakarta, 24 Juli 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juli 2017

Penulis



Safrina

A510130227

PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS DAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD SE-KECAMATAN CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2016/2017.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Adanya pengaruh pelaksanaan supervisi klinis, 2. Supervisi akademis, serta supervisi klinis dan supervisi akademis dalam peningkatan kinerja guru di SD se kecamatan Cepogo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti, sehingga termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru di SD se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dengan nilai $t_{hitung} 2,236 > \text{dari } t_{table} 1,753$ dan signifikansi sebesar 0,045. 2) Terdapat pengaruh supervisi akademis dalam meningkatkan kinerja guru di SD se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dengan nilai $t_{hitung} 2,475 > \text{dari } t_{table} 1,753$ dan signifikansi sebesar 0,029. 3) Terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel supervisi klinis dan supervisi akademis terhadap kinerja guru di SD se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dengan nilai $F_{hitung} = 8,796$ dan tingkat signifikan sebesar 0,004.

Kata Kunci :Supervisi Klinis, supervisi Akademik, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to determine the influence of the implementation of clinical supervision, academic supervision, as well as clinical supervision and academic supervision in improving teacher performance in elementary school in Cepogo sub-district. This type of research is quantitative research using existing data without giving treatment or manipulation of data to the variables studied, so included in research *ex post facto*. The information in this study is the principal. Data collection technique used is by using questionnaire. The analysis used in this research is a quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that: 1) there is influence of clinical supervision in improving teacher performance in SD Cepogo sub-district Boyolali District with t_{count} of 2,236 > than $t_{table} 1,753$ and significance equal to 0,045. 2) There is influence of academic supervision in improving teacher performance in elementary school in Cepogo sub-district Boyolali District with t_{count} equal to 2,475 > than $t_{table} 1,753$ and significance equal to 0,029. 3) There is influence together variable of clinical supervision and academic supervision on teacher performance in SD Cepogo District Boyolali District with value $F_{count} = 8,796$ and significant level equal to 0,004.

Keywords: Clinical Supervision, Academic Supervision, Teacher Performance

1. PENDAHULUAN

Menurut James M. Lipham (Donni Junni, 2014; 33) Kepala sekolah dapat didefinisikan “sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik menerima pelajaran”. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat memberikan pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru serta proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut.

Tidak semua guru memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap efektifitas supervisi, sehingga dapat terbentuk persepsi yang keliru terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolahnya. persepsi yang keliru membawa akibat pada keengganan dan kurang perhatian guru pada saat kepala sekolah melakukan supervisi klinis dan akademik. Sebaiknya guru memiliki persepsi yang positif pada kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Praktik dilapangan sering ditemukan bahwa tujuan pelaksanaan supervisi klinis sulit dicapai dengan memuaskan, bahwa supervisi klinis ini mungkin menjadi suatu kebutuhan yang tidak disukai. Padahal dari terbatasnya kemampuan guru untuk mengontrol dan menganalisis perilakunya pada waktu mengajar, maupun kesulitan dalam melaksanakan fungsi pengamatan, disamping sebagai pelaksana yakin mengajar, supaya dapat merefleksi perilakunya pada waktu mengajar. Supervisi klinis dirancang sebagai salah satu model atau pendekatan dalam melakukan supervisi pengajaran terhadap guru yang sedang berpraktik mengajar dan guru yang mengalami masalah dalam mengajar.

Kepala Sekolah melakukan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan adanya supervisi Akademik diharapkan dapat membantu proses pembelajaran khususnya membantu guru dalam mengajar di kelas mulai persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran. Supervisi terhadap guru di Sekolah Dasar dan tindak lanjutnya, belum rutin dilakukan sehingga kemampuan/tingkat profesionalisme guru dalam proses pembelajaran belum merata. Kepala sekolah juga memiliki peran yang sangat penting dalam supervisi klinis, dengan demikian maka kepala sekolah selaku supervisor hendaknya pandai meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat dicapai dengan optimal.

Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang supervisi klinis dan supervisi akademik terhadap kinerja guru yang dilakukan di sekolah dasar sekecamatan Cepogo, yang berjudul **“PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS DAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD SEKECAMATAN CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2016/2017”**

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SD Negeri se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diungkap dengan menyebar atau memberikan angket kepada kepala sekolah di Sekolah Dasar se kecamatan Cepogo. Angket penelitian ini berupa kuisioner tertutup untuk mengungkapkan pelaksanaan supervisi klinis dan supervisi akademik kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Menurut Sujarweni Wiratna (2015:192) Instrumen dikatakan valid apabila hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini teknik pengujian

reliabilitas pada instrumen dengan skor bertingkat yaitu pada instrumen supervisi klinis, supervisi akademik kepala dan kinerja guru menggunakan rumus Alpha, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi (2006: 196), yang mengemukakan bahwa “rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0”. Penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif, untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk interval dan ratio, digunakan t-test sampel berpasangan (related).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pelaksanaan supervisi klinis dan supervisi akademik terhadap kinerja guru di sd seKecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali:

3.1 Hasil Analisis Data

3.1.1 Supervisi klinis terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil uji t bahwa variabel supervisi klinis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,236 > t_{tabel} 1.753$ dan signifikansi sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik supervisi klinis berpengaruh atau berhubungan dengan kinerja guru di SD se kecamatan Cepogo karena nilai signifikansi (0,045) lebih kecil dari 0,05.

3.1.2 Supervisi akademik terhadap kinerja guru

Variabel supervisi akademik mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,475 > t_{tabel} 1.753$ dan signifikansi sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik pelaksanaan supervisi akademik berpengaruh atau berhubungan dengan kinerja guru di SD se kecamatan Cepogo karena nilai signifikansi (0,029) lebih kecil dari 0,05.

Dari kedua variabel ini (supervisi klinis dan supervisi akademik) yang lebih dominan atau lebih berpengaruh terhadap kinerja guru di SD se kecamatan Cepogo adalah supervisi akademik. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai t variabel supervisi akademik lebih besar dari nilai t variabel supervisi klinis..

3.2 Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Peningkatkan Kinerja Guru di SD se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun 2016/2017

Nana Sudjana (2008) menyatakan bahwa “supervisi klinis adalah bantuan professional yang diberikan kepada guru yang mengalami masalah dalam melaksanakan pembelajaran agar guru tersebut dapat mengatasi masalah yang dialaminya berkaitan dengan proses pembelajaran”.

Kepala Sekolah sebagai supervisor membantu dan membina guru sebagai mitra kerjanya agar lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya yakni merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kata yang paling tepat untuk supervisi adalah terprogram untuk mengubah atau memperbaiki perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya secara profesional. Dengan demikian maka supervisi akademik adalah kegiatan yang terencana, terpolat dan terprogram dalam mengubah perilaku guru agar dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik sudah sering dilakukan oleh Kepala Sekolah. Hal ini dilihat dari hasil pengisian instrumen yang menunjukkan sebagian besar kepala sekolah menjawab sering. Sedangkan variabel supervisi akademik mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,475 > t_{tabel} 1.753$ dan signifikansi sebesar $0,029$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik pelaksanaan supervisi klinis berpengaruh atau berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran di SD se kecamatan Cepogo karena nilai signifikansi ($0,029$) lebih kecil dari $0,05$.

Supervisi klinis sebagai program pemberdayaan guru/tenaga pengajar di sekolah yang dilakukan kepala sekolah se kecamatan Cepogo ini telah dijadikan agenda rutin beberapa kali setiap semesternya. Supervisi klinis minimal dilaksanakan dua kali selama satu semester, maksimal sekali dalam sebulan. Pelaksanaannya dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, tanpa ada badan khusus pengawas/ supervisor. Peninjauan dilakukan kepala sekolah ke kelas-kelas, dengan memerhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3.3 Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Peningkatkan Kinerja Guru di SD se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun 2016/2017

Menurut Glickman (dalam Donni, 2014: 106) bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Sergiovanni menyatakan bahwa refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervise akademik adalah melihat kondisi nyata kerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, dari jawaban pertanyaan tersebut akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik sudah sering dilakukan oleh Kepala Sekolah. Hal ini dilihat dari hasil pengisian instrumen yang menunjukkan sebagian besar kepala sekolah menjawab sering. Sedangkan variabel supervisi akademik mempunyai nilai t sebesar 2,475 dan signifikansi sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik pelaksanaan supervisi klinis berpengaruh atau berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran di SD se kecamatan Cepogo karena nilai signifikansi (0,029) lebih kecil dari 0,05.

Pentingnya pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik serta membantu guru dan kepala sekolah menciptakan lulusan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, kegiatan supervisi ini hendaknya rutin dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu kegiatan yang dipandang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Apabila konsep-konsep ideal tersebut dilaksanakan, maka dapat diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat secara signifikan.

Perilaku supervisor dalam membantu guru mengembangkan kemampuannya harus didesain secara ofisial, sehingga jelas waktu mulai dan

berakhirnya program pengembangan tersebut. Desain tersebut terwujud dalam bentuk program supervisi akademik yang mengarah pada tujuan tertentu. Oleh karena supervisi akademik merupakan tanggung jawab bersama antara supervisor dan guru, maka alangkah baik jika programnya didesain bersama oleh supervisor dan guru. Tujuan akhir supervisi akademik adalah agar guru semakin mampu memfasilitasi belajar bagi murid-muridnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

- 4.1 Terdapat pengaruh supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru di SD se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,236 > t_{tabel} 1.753$ dan signifikansi sebesar 0,045.
- 4.2 Terdapat pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SD se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dengan nilai t sebesar $2,475 > t_{tabel} 1.753$ dan signifikansi sebesar 0,029.
- 4.3 Terdapat pengaruh secara bersama-sama variable supervise klinis dan supervise akademik terhadap kinerja guru di SD se Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dengan nilai $F_{hitung} = 8,796$ dan tingkat signifikan sebesar 0,004.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Donni Juni Priansa. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme guru*. Bandung: Alfabeta
- Jerry H. Makawimbang. 2013. *Supervisi klinis teori dan pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Maryono. 2011. *Dasar-dasar dan teknik menjadi supervisor pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Banun Muslim. 2009. *Supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta. Rajawali Perss